

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan sumber daya manusia juga merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan, salah satu wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan yang berkualitas. Sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan, maka kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sebagaimana pendidikan umumnya, kita mengetahui bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Dimanapun di dunia ini terdapat masyarakat, dan disana pula terdapat pendidikan yang merupakan suatu gejala yang umum dalam setiap kehidupan masyarakat namun perbedaan filsafat dan pandangan hidup yang dianut oleh masing-masing bangsa atau masyarakat menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan termasuk perbedaan sistem pendidikan tersebut. Dalam pencapaian tujuan pendidikan, pengajaran fisika tidaklah mungkin terlepas dari masalah. Rendahnya prestasi dan motivasi belajar fisika merupakan salah

satu faktor dalam pelajaran fisika yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kurangnya motivasi dan kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal fisika menjadi faktor utama yang menyebabkan nilai-nilai siswa pada mata pelajaran fisika menjadi rendah. Kesulitan-kesulitan tersebut harus segera mendapat penyelesaian secara tuntas sehingga diharapkan siswa dapat menyelesaikan belajarnya secara tuntas atau meminimalkan kesulitan yang dilakukan. Salah satu cara yang digunakan dalam menumbuhkan motivasi sehingga hasil belajar meningkatkan secara otomatis prestasi belajarpun membaik, disesuaikan dengan kondisi tersebut maka dibutuhkan suatu model pembelajaran sehingga hasil dapat tercapai.

Sejalan dengan munculnya model pembelajaran, sebagai guru yang professional diharapkan dapat memilihnya dengan tepat. Model pembelajaran *eliciting activities* dengan strategi *scaffolding* merupakan model pembelajaran yang ditawarkan dalam pembelajaran fisika. Seperti halnya dengan model pembelajaran yang lain, *eliciting activities* merupakan pembelajaran yang didasarkan pada situasi kehidupan nyata siswa, bekerja dalam kelompok kecil, dan menyajikan sebuah model matematis sebagai solusi.

Model pembelajaran *eliciting activities* menggunakan strategi *scaffolding*, dimana strategi pembelajaran ini menekankan pada interaksi dalam proses belajar. Dengan pertolongan orang dewasa, anak dapat melakukan dan memahami lebih banyak hal dibandingkan dengan jika anak hanya belajar sendiri. Mengajar fisika pada hakikatnya adalah membimbing aktivitas dan

menumbuhkan motivasi belajar fisika siswa. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat apa yang diterangkan guru, tetapi siswa harus berpartisipasi aktif misalnya bertanya, mengemukakan ide, dan maju kedepan kelas. Jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar mereka akan dapat mengambi pengalaman-pengalaman tersebut. Sebaliknya jika siswa kurang aktif, maka siswa tidak akan mendapat pengalaman dari belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka telah dilakukan penelitian "Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Model pembelajaran *Eliciting Activities* Menggunakan Strategi *Scaffolding*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran *eliciting activities* menggunakan strategi *scaffolding*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar fisika siswa dengan model pembelajaran *eliciting activities* menggunakan strategi *scaffolding*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dapat menjadi variasi model belajar bagi siswa
2. Memberikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan hasil belajar fisika siswa.
3. Meningkatkan kreativitas dan pola pikir siswa dalam proses belajar

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar jelas arah penelitian yang dilaksanakan, maka batasan ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Motivasi
2. Pembelajaran model *eliciting activities* .
3. Pembelajaran strategi *scaffolding* .
4. Hasil belajar siswa.
5. Materi yang dibelajarkan dalam penelitian ini adalah materi pokok Listrik Dinamis Sub Materi Hukum Ohm dan Hukum 1 Kirchoff.